

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman semakin modern di era revolusi industri 4.0 bahkan saat ini sudah menuju era 5.0 *society* yang mana penggunaan dari media sudah dikembangkan untuk distribusi informasi robotik dalam menggunakan teknologi menjadi suatu yang bisa dikatakan menjadi suatu keharusan karena dengan seperti itu akan mempermudah dalam kehidupan. Salah satu yang berkembang dari teknologi informasi adalah video yaitu sinematografi. konten kreator ini menjalankan sinematografi secara langsung dengan memanfaatkan dan menggunakan peralatan atau teknologi yang sudah bagus. Selain itu pada saat ini sudah banyak orang mampu memiliki teknologi yang terbaru akan tetapi tidak banyak orang yang tau melakukan teknik sinematografi secara baik. ¹

Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *cinematography* yang berasal dari bahasa latin *kinema* yang berarti gambar, sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide. Sinematografi memiliki objek yang sama dengan fotografi yakni menangkap pantulan cahaya yang mengenai benda. Karena objeknya sama maka peralatannya pun mirip.

¹ Agus Kurdiono, *Founder Vazargio Cinema*, wawancara langsung, (Kamis 13 Oktober 2022)

Perbedaannya peralatan fotografi menangkap gambar tunggal, sedangkan sinematografi menangkap rangkaian gambar.²

Perkembangan sinematografi semakin meningkat di berbagai daerah. Adapun sinematografi di daerah khususnya di Kabupaten Sampang diawali oleh CV. Vazargio Cinema pada tahun 2015 yang menerima jasa video dokumentasi dan fotografi. Berbekal pendidikan dari salah satu perguruan tinggi di Surabaya yaitu Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Jurusan Teknologi Pendidikan dan juga bekal pengalaman yang sudah dimiliki sejak berada di bangku kuliah dengan aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan (organisasi) pada tahun 2015 di kabupaten Sampang tidak ada yang mendirikan usaha *Production House* (PH) sinematografi sehingga pada saat itu CV. Vazargio Cinema menjadi satu-satunya usaha sinematografi di kabupaten Sampang.³

Bermula dari semakin banyaknya usaha sinematografi yang bermunculan diantaranya adalah “Dzela Cinema, Alfa Cinema, Fizual Project, Haura Visual, Salza Pictures, Ksokn Pro, Syifa Production, CSPro, VR Production, JMP Production, Nusantara Production. Sehingga CV. Vazargio Cinema mengambil inisiatif untuk terus mengembangkan teknik sinematografi supaya terus bisa bersaing dan tetap unggul daripada usaha sinematografi yang lainnya.

Vazargio Cinema melakukan beberapa pengembangan diantaranya adalah:

Pada tahun 2017 perangkat (*Hardware*) yang digunakan terdiri dari kamera canon 1100D, laptop *compact*, lensa canon kit 18-58 dan fix 50mm, *stabilizer*

² Mostofa Agus, *Sinematografi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018). 16

³ Agus Kurdiono, *Founder Vazargio Cinema*, wawancara langsung, (Kamis 13 Oktober 2022)

crane manual. Sedangkan penggunaan dari (*Software*)-Nya menggunakan *Pinecel*.

Pada 2018 mengalami pengembangan dari (*Hardware*) yang pertama menggunakan laptop sudah berkembang menggunakan komputer dan untuk alat yang lainnya masih menggunakan yang sama dengan 2017.

Penggunaan (*Software*) juga mengalami perkembangan yaitu menggunakan *Edius*. Pada tahun 2019-2020 perangkat (*Hardware*) semakin mengalami perkembangan yaitu sudah menggunakan kamera sony a6000 dan sony a7s, sudah menggunakan laptop yang lebih modern yaitu laptop *ROG STRIX GL502*, lensa kit sony 18-50, kit sony 24-70 & *7Artisan* manual dan sudah menggunakan *stabilizer srane 2* serta penggunaan (*Software*) sudah mengalami perkembangan yaitu *adobe premiere, adobe photoshop dan adobe lightroom*.

Sedangkan pada tahun 2021 perangkat (*Hardware*) semakin berkembang sudah menggunakan sony a6300 dan sony a6500, untuk laptop ada satu tambahan yaitu *TUF F15* serta lensanya sudah berubah menjadi lensa sony 18-105 mm, 16mm, 58mm dan ada penambahan *stabilzer ronin*

Pada tahun 2022 semakin berkembang dengan adanya tambahan kamera sony a7c dan tambahan laptop *ROG G503* serta ada penambahan lensa *sigma a35 art*. Perangkat (*Software*) nya pada tahun 2020-2022 tetap sama cuma mengalami perkembangan daripada tahun 2019 yaitu menggunakan *adobe premiere pro cc 2022, adobe photoshop cc 2022 dan adobe lightroom classic, adobe after effect, dan divinci resolve*.⁴

⁴ Agus Kurdiono, *Founder Vazargio Cinema*, wawancara langsung, (Senin 05 Desember 2022)

CV. Vazargio cinema menggunakan teknologi yang semakin canggih serta mampu mengembangkan teknik sinematografi dengan baik serta mampu mengembangkan perangkat yang digunakan baik *hardware* dan *Software*. Sehingga dari penggunaan teknologi yang semakin canggih diharapkan menghasilkan kualitas gambar foto dan video yang semakin bagus dan berkualitas Berdasarkan dinamika tersebut penulis tertarik meneliti dan mengangkat judul penelitian yang berjudul: “**Strategi dan Hambatan Pengembangan Teknik Sinematografi CV. Vazargio Cinema Sampang Madura**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan teknik sinematografi CV. Vazargio Cinema?
2. Bagaimana hambatan dalam pengembangan teknik sinematografi CV. Vazargio Cinema?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian diatas:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan teknik sinematografi Vazargio Cinema

2. Untuk mengetahui hambatan dalam pengembangan teknik sinematografi
CV. Vazargio Cinema

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai hal diantaranya untuk hal-hal berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan yang dapat menjadi rujukan referensi guna memberikan tambahan teori terkait strategi dalam mengembangkan sebuah teknik *cinema*.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana implementasi ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia digital dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai teknik pengembangan sinematografi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibutuhkan dalam rangka menyamakan persepsi terhadap makna atau arti yang dimaksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian tersebut, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami

judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang dianggap perlu untuk didefinisikan, diantaranya:

1. Strategi

Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁵

2. Hambatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hambatan diartikan sebagai halangan; rintangan.⁶

3. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan⁷

4. Sinematografi

Sinematografi bisa diartikan sebagai kegiatan menulis, menuangkan pikiran menjadi sebuah gambar bergerak⁸.

5. CV. Vazargio Cinema

⁵Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 2.

⁶ *KBBI, Daring*, Diambil pada 01 Maret 2023

⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014). 201

⁸ Rizaldi Fathurrahman Harizma, "Teknik Sinematografi Dalam Iklan Tokopedia Satukan Semangat Kita Bisa Pada Youtube", (*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, Riau 2021).12

CV. Vazargio Cinema merupakan perusahaan yang fokus pada sinematografi, berupa foto dan video serta menyediakan jasa konsultasi pengembangan teknik sinematografi

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti, ada beberapa penelitian tentang strategi pengembangan teknik *cinema*.

1. Rizaldi Fathurrahman Harizma penelitian yang ditulis pada tahun 2022 dengan judul *Teknik Sinematografi Dalam Iklan Tokopedia Satukan Semangat Kita Bisa Pada Youtube*.⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian adalah bahwa teknik sinematografi *Camera Angle* yaitu *Low Angle* menjadi dominan yang sering muncul, *angle* ini yang dapat memberikan pengambilan gambar dilakukan dibawah sudut pandang mata dari objek dengan motivasi yang ditampilkan objek seperti lebih kuat dan gagah. Selanjutnya pada teknik sinematografi *Type Of Shot* yang menjadi dominan yang sering muncul yaitu *Long Shot* yang *shot* ini lebih

⁹ Ibid.12

menampilkan lokasi kejadian, sedangkan objek tetap diperlihatkan agak jelas. Selanjutnya pada teknik sinematografi *Composition* yang menjadi dominan yang sering muncul pada iklan ini yaitu *Rule Of Thirds* yang komposisi ini membagi tiga bagian sama besar, dengan pembagian tersebut terbentuk garis imajiner dan empat titik yang ingin ditonjolkan dalam gambar tersebut. Jadi, teknik sinematografi yang tidak ada dalam penelitian ini adalah teknik sinematografi *Composition Nose Room* tidak ditemukan dalam penelitian ini¹⁰. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizaldi Fathurrahman Harizma adalah Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif dan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah Pada penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya adalah fokus pada pengembangan teknik sinematografi serta pengembangan teknologi

2. Izzar Yuandi penelitian yang ditulis pada tahun 2018 dengan judul *Analisis Sinematografi dalam Film Polem Ibrahim dan Dilarang Mati Di Tanah Ini*.¹¹ Menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan hasil konsep sinematografi yang terdapat pada kedua film tersebut telah memenuhi unsur-unsur sinematik dalam memvisualkan gambar. Sehingga mampu menyampaikan pesan moral dan sosial dari kedua film tersebut. Adapun

¹⁰ Rizaldi Fathurrahman Harizma, "Teknik Sinematografi Dalam Iklan Tokopedia Satuan Semangat Kita Bisa Pada Youtube, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau 2021). 55

¹¹ Izzar Yuandi, "Analisis Sinematografi dalam Film Polem Ibrahim dan Dilarang Mati Di Tanah Ini, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh 2019).92

persamaan penelitian ini dengan penelitian Izzar Yuandi adalah Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif dan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah Pada penelitian ini memiliki perbedaan diantaranya adalah fokus pada pengembangan teknik sinematografi serta pengembangan teknologi.

3. Saddam Adiputra penelitian yang ditulis pada tahun 2021 dengan judul *Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film “Kucumbu Tubuh Indahku*.¹² Menggunakan Metode penelitian kualitatif, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan hasil bahwa pengambilan *shot* atau adegan yang baik sangat berhubungan dengan unsur - unsur sinematografi yang ada di dalam film Teknik-teknik sinematografi serta unsur estetika formalis yang digunakan dalam delapan *scene* pada film tersebut, menurut interpretasi penulis pribadi bertujuan untuk mengajak atau mengarahkan penonton untuk lebih fokus atau mengarahkan pandangannya kepada tokoh utama sebagai *point of interest* agar penonton dapat lebih memahami secara mendalam. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Saddam Adiputra adalah Menggunakan Metode penelitian Kualitatif Deskriptif Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah fokus pada pengembangan teknik sinematografi serta pengembangan teknologi.

¹² Mohammad Rifqi Mudviyadi, “Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film “Kucumbu Tubuh Indahku”, *Jurnal e-Proceeding of Art & Design*”Vol. 8, No. 2”(April 2021). 13-14